

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN KWL (*KNOW-WANT TO
KNOW-LEARNED*) BERBANTUAN MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA
KLAS III SDN-3 PALANGKA RAYA**

OLEH : Erna Ningsih* & Misyanto, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan membaca peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) berbantuan media cerita bergambar, serta mengetahui aktivitas membaca peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) berbantuan media cerita bergambar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN-3 Langkai Palangka Raya berjumlah 20 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data ini adalah observasi dan tes. Teknik analisis data didasarkan pada hasil siklus pada saat proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) berbantuan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik kelas III SDN-3 Langkai Palangka Raya. Hal ini berdasarkan hasil penelitian dengan perolehan nilai dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) berbantuan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada peserta didik, ini dapat dilihat dari rata-rata pratindakan = 58 rata-rata dengan ketuntasan klasikal 50% siklus I = 72 rata-rata dengan ketuntasan klasikal 75% dan siklus II = 93 rata-rata dengan ketuntasan klasikal 100%.

Kata Kunci: KWL, Media Cerita Bergambar.

ABSTRACT

This study aims to describe the increase in the reading of students taught by using the KWL (*Know-Want-to-Know-Learned*) learning strategy assisted with pictorial story media, as well as knowing the reading activities of students who are trained using the KWL learning strategy (*Learned*) aided by a picture story media. This type of research is Class Action Research (CAR). The subjects in this study were class III SDN-3 Langkai Palangka Raya students totalling 20 students and students. This data collection technique is observation and testing. Data analysis techniques are based on the results of the cycle during the learning process. The results showed that the use of the Know-Want-to-Know-Learn (KWL) learning strategy assisted with pictorial story media could improve reading skills in Grade III SDN-3 Langkai Palangka Raya students. This is based on the results of the study with the acquisition of values in the

learning activities that have been carried out for two cycles. It can be concluded that: The use of Know-Want to Know-Learned learning media assisted with pictorial stories can improve students' reading skills. , this can be seen from the pre-action average = 58 average with classical completeness 50% first cycle = 72 average with 75% artistic completeness and cycle II = 93 average with 100% traditional instruction.

Keywords: KWL, Media Picture Story.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang menarik untuk di bahas, karena Pendidikan adalah salah satu bidang yang mendapat perhatian serius. Baik Pemerintah, Masyarakat, maupun para ahli pendidikan dalam usaha merealisasikan pembangunan Bangsa dan Negara. Melalui Pendidikan manusia dapat meningkatkan serta mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan bagi umat manusia merupakan suatu kebutuhan yang amat penting. Tingkat Pendidikan suatu Bangsa akan menunjukkan tingkat kemajuan Bangsa tersebut. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 3 tentang system pendidikan nasional menyatakan, "Pembangunan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam Pembangunan Nasional. Hal ini dikarenakan melalui sektor Pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas, seperti yang

disebutkan, Pendidikan bagi manusia tidak dapat dipisahkan sebab Pendidikan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal pikiran. Pendidikan mempunyai peran penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa Salah satu pendidikan yang sangat penting bagi generasi bangsa Indonesia adalah pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya bagi anak-anak Sekolah Dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu ditanamkan sejak dini pada anak agar bisa menguasai Bahasa Indonesia dengan baik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) mencakup beberapa kemampuan berbahasa dan sastra yang terdiri dari aspek-aspek: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu kemampuan atau keterampilan yang berperan penting dalam pengajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan atau keterampilan membaca.

Membaca memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi, dan kepedulian sosial, menumbuhkan apresiasi budaya dan penyalur gagasan, imajinasi dengan cara lisan maupun tertulis seiring dengan semakin pesatnya arus globalisasi dan teknologi informasi memacu dunia pendidikan khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD) untuk mampu menanamkan konsep kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa

Indonesia guna menghasilkan kualitas pendidikan yang optimal serta meningkatkan kemampuan membaca.

Menurut Sugihastuti, (Dewi Kusumaningsih, dkk, 2013:13) “Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif antarmanusia. Dalam Chaer dan Agustina, (Dewi Kusumaningsih, dkk, 2013:14) “Sistem dalam bahasa berupa lambang-lambang dalam bentuk bunyi. Setiap lambang bahasa melambangkan sesuatu yang disebut makna atau konsep. Lambing bunyi bahasa itu bersifat arbitrer, artinya hubungan antara lambing dengan yang diperlambangkan tidak bersifat wajib, bias berubah dan tidak dapat dijelaskan mengapa lambing tersebut mengonsepsi makna tertentu”.

Menurut Dalman, (Dalman, 2014:5) “Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca”.

Beberapa ahli pendidikan dan psikologis mendefinisikan kemampuan menurut definisinya masing-masing. Menurut Kartono, (Salume, 2015:15) “kemampuan merupakan kecenderungan yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting, yang berkaitan dengan kepribadian dan selalu mengandung unsur-unsur efektif, kognitif dan kemampuan”.

Wahyono, (2015:10) bahwa “Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi peserta didik sekolah dasar kelas awal. Peserta didik belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik”.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar, (2015:2) “Strategi berasal dari kata

Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. *Strategia* dapat pula diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa. Secara umum sering dikemukakan bahwa strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan”.

Pengertian Strategi Pembelajaran KWL (Know-Want to Know-Learned) Menurut Rahim Farida, (2006:41) “Strategi KWL memberikan kepada peserta didik tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif peserta didik sebelum, saat, dan sesudah membaca”.

Langkah-langkah Strategi Pembelajaran KWL (Know-Want to Know-Learned) Menurut Rahim Farida, (2006:41-42) Langkah pertama, apa yang saya ketahui (K), merupakan kegiatan sumbang saran pengetahuan dan pengalaman sebelumnya tentang topik. Langkah kedua, What I want to Learn (W), Guru menuntun siswa menyusun tujuan khusus membaca. Dari minat, rasa ingin tahu, dan ketidaktjelasan, yang ditimbulkan selama langkah pertama, guru memformulirkan kembali pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa.

Langkah ketiga, What I have Learned (L) terjadi setelah membaca. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut untuk menentukan, memperluas, dan menemukan seperangkat tujuan membaca. Menurut Arsyad Azhar, (2014:) “Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’.

Pengertian Buku Cerita Bergambar Menurut Tarigan, (Rusmini 2015:19) mengemukakan bahwa pemilihan gambar haruslah tepat, menarik dan dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, isi, dan kompetensi atau situasi pembelajaran dengan menguji cobakan suatu ide kedalam praktik dan situasi nyata dalam proses belajar mengajar di kelas dengan harapan kegiatan tersebut dapat meningkatkan hasil proses belajar peserta didik.

Menurut Kunandar, (2012:41) menyatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (Classroom Action Research) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar”.

Jenis penelitian ini melalui siklus, di mana masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra tindakan diketahui 10 orang peserta didik (50%) tuntas belajar, sedangkan 10 orang peserta didik (50%) tidak tuntas belajar. Rata-rata pembelajaran yaitu 58. Siklus I 15 orang peserta didik (75%) tuntas belajar, sedangkan 5 orang peserta didik (25%) tidak tuntas belajar. Rata-rata pembelajaran 72. Siklus II 20 orang peserta didik (100%) tuntas belajar. Rata-rata pembelajaran yaitu 93.

KESIMPULAN

Aktivitas belajar kemampuan membaca dengan menggunakan strategi pembelajaran KWL (Know-Want to Know-Learned) berbantuan media cerita bergambar pada peserta didik kelas III SDN-3 Langkai Palangka Raya menjadi baik. Hal tersebut terlihat dari keaktifan dan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan data aktivitas pada Siklus I dengan nilai rata-rata 2,86 sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 3,74.

Ada peningkatan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi pembelajaran KWL (Know-Want to Know-Learned) berbantuan media cerita bergambar pada peserta didik kelas III SDN-3 Langkai Palangka Raya. Pada Siklus I dengan nilai rata-rata 72 sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 93.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar, dan Rahman Asfah, (2014). *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Anitah sri, (2007). *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dalman, (2014). *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dewi Kusumaningsih, dkk (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*, Yogyakarta: CV Aandi Offset.
- Iskandar wassid, dan Sunendar Dadang, (2015). *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Iskandar, (2008). *Metodologi Penelitian dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press..

Kunandar, (2012). Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rahim Farida, (2006). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, Jakarta: PT Bumi Aksara.